

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia sudah semakin pesat dan canggih dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat dan menjadi tantangan bangsa dalam mempersiapkan generasi masa depan. Dalam bidang pendidikan peserta didik dituntut untuk memiliki kompetensi dasar guna menghadapi dinamika dan mengantisipasi persoalan-persoalan yang ada. Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa. Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam pembentukan karakter, memiliki kecakapan intelektual, sehat jasmani dan rohani, serta berbudi pekerti luhur yang berlandaskan Pancasila. Pendidikan sekolah dasar dapat dikatakan sebagai kegiatan yang mendasari tiga aspek dasar, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan mata pelajaran yang harus dikuasainya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pendidikan IPA di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman dasar tentang konsep ilmiah pada siswa. Salah satu materi yang sering menjadi tantangan adalah siklus air, yang melibatkan proses kompleks seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi. Materi ini memerlukan pemahaman visual dan kontekstual yang mendalam agar siswa dapat memahami dan mengingat konsep-konsep tersebut dengan baik. Dalam proses pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan oleh guru memainkan peranan kunci dalam efektivitas penyerapan materi oleh siswa. Metode konvensional seringkali menghadapi keterbatasan dalam menjelaskan proses yang abstrak dan dinamis seperti siklus air.

Di sisi lain, teknologi pendidikan seperti video animasi menawarkan potensi untuk memperjelas dan memvisualisasikan konsep-konsep ilmiah dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Video animasi dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih visual dan dinamis dibandingkan dengan metode tradisional. Dengan memanfaatkan animasi, proses-proses yang kompleks dapat ditunjukkan secara langsung dan berurutan, sehingga memudahkan siswa untuk memahami urutan dan hubungan antar tahap dalam siklus air. Hal ini berpotensi meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka. Namun, meskipun video animasi telah banyak digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, belum ada studi yang secara spesifik mengkaji dampaknya terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi siklus air di tingkat sekolah dasar, khususnya di UPT SD Negeri 101814 Peria Ria. Penting untuk menilai seberapa efektif video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar mereka secara keseluruhan. Namun pada kenyataan berdasarkan informasi yang diterima peneliti dari kepala sekolah UPT SD Negeri 101814 Peria ria, model yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran IPA tanpa menggunakan video animasi. Guru sering memberikan tugas kepada siswa mencatat materi pelajaran dari buku dan hanya menjelaskan materi pembelajaran tersebut sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dari permasalahan di atas mengakibatkan nilai siswa kurang maksimal, nilai yang diperoleh siswa masih banyak di bawah kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Nilai kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran IPA di kelas V UPT SD Negeri 101814 Peria ria adalah 65. Nilai siswa pada mata pelajaran IPA di sajikan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Data Hasil Belajar IPA Kelas V UPT SD Negeri 101814 Peria – ria 2024/2025

No	Tahun Pelajaran	KKTP	Jumlah siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	2024/2025	65	46	20	43%	26	57%

(sumber :Data Wali kelas V SD Negeri 101814 Peria ria)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 101814 Peria Ria masih di bawah kriteria ketuntasan klasikal. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: faktor guru, faktor siswa, dan sumber belajar. Faktor yang mempengaruhi guru yaitu : Metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran IPA, kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada guru. Guru kurang memberikan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru kurang menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik. Faktor yang mempengaruhi siswa yaitu: siswa kurang berminat pada mata pelajaran IPA, kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru, motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberi tugas mencatat. Faktor yang mempengaruhi sumber belajar yaitu: Materi pembelajaran hanya dari satu buku saja tanpa ada buku pendukung lain. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Materi Siklus Air Di Kelas V UPT SD Negeri 101814 Peria ria Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi berupa permasalahan sebagai berikut:

1. kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Materi pembelajaran hanya dari satu buku saja tanpa ada buku pendukung lain.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan *Video Animasi* pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air di kelas v SD Negeri 101814 Peria Ria Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas. maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan *Video Animasi* pada materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 101814 Peria ria Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Hasil Belajar IPA Siswa sesudah Menggunakan *Video Animasi* pada materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 101814 Peria ria Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apakah Ada Pengaruh Penggunaan *Video Animasi* terhadap Hasil Belajar IPA siswa pada Materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 101814 Peria ria Tahun Pelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan *Video Animasi* pada materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 101814 Peria ria Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar IPA Siswa sesudah Menggunakan *Video Animasi* pada materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 101814 Peria ria Tahun Pelajaran 2024/2025
3. Untuk Mengetahui Ada Pengaruh Penggunaan *Video Animasi* terhadap Hasil Belajar IPA siswa pada Materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 101814 Peria ria Tahun Pelajaran 2024/2025

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan *Video Animasi*.
3. Bagi siswa, memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa.
4. Bagi peneliti, sebagai masukan dalam melaksanakan *Video Animasi* pada mata Pelajaran IPA.

